

INTISARI

Hipertensi menjadi salah satu peringkat tertinggi dalam kelompok penyakit yang tidak dapat menular dan menyebabkan kematian dengan angka relative tinggi. Pelaksanaan pemberian edukasi mengenai materi tentang pengetahuan obat pada pasien hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan obat pada pasien hipertensi di Desa Paksisputih Kedungwuni.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Pengambilan data secara prospektif dengan menyebarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Metode sampling yang digunakan yaitu metode *non-probability sampling* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang dianalisis menggunakan uji-t dengan Microsoft excel.

Pada penelitian ini diperoleh 53 responden. Tingkat pengetahuan hipertensi dalam kategori tinggi (49%), kategori sedang (43%), dan kategori rendah (8%). Dengan hasil uji-t diperoleh pada t-hitung 3,3835 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 1,9834. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan obat responden.

Kata Kunci : edukasi, hipertensi, tingkat pengetahuan obat.